

BAB 1

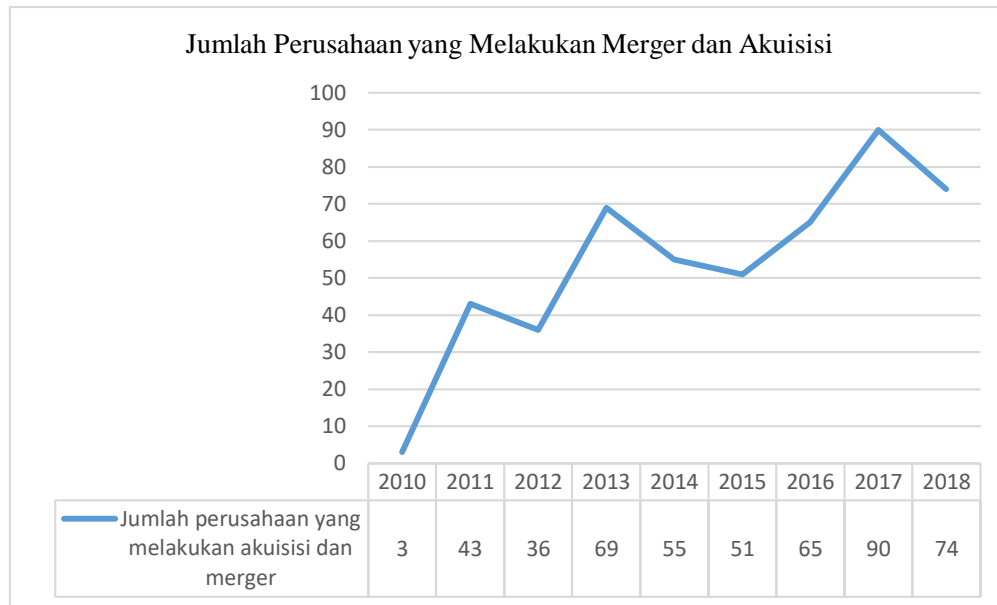
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terbukanya pasar global telah menyebabkan perubahan lingkungan bisnis dan meningkatnya persaingan di seluruh industri yang ada di Indonesia. Perubahan tersebut menuntut setiap perusahaan untuk melakukan strategi yang tepat agar memenangkan persaingan demi kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Perusahaan harus secara terus-menerus menerapkan strategi baru supaya dapat berkembang dan tetap berdaya saing.

Strategi perusahaan dapat diimplementasikan melalui banyak cara, seperti pengembangan produk, penggencaran pemasaran, perbaikan kinerja keuangan, pengembangan sumber daya manusia, dan perluasan usaha. Perluasan usaha yang dilakukan perusahaan dapat secara internal dan eksternal. Pembukaan cabang baru di luar kota atau negeri merupakan salah satu contoh perluasan usaha secara internal. Sedangkan perluasan usaha secara eksternal dapat dilakukan melalui merger dan akuisisi.

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan, dimana perusahaan yang ukurannya lebih kecil melebur ke perusahaan yang besar sehingga menjadi satu entitas. Sementara akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor. Merger dan akuisisi dilakukan dengan harapan dapat menciptakan sinergi bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan



Sumber: *website* KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha)

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang terdaftar di KPPU tahun 2010-2018

Dari gambar 1.1, menunjukkan jumlah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi di Indonesia. Terlihat adanya tren peningkatan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Maka, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan di Indonesia mulai menyadari bahwa merger dan akuisisi merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

Studi empiris yang meneliti dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan sebelumnya telah banyak dilakukan. Namun, hasil studi empiris tersebut bertolakbelakang dengan teori, dimana merger dan akuisisi seharusnya berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil penelitian terdahulu, merger dan akuisisi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan (Bawani *et al.*, 2016), (Maryanti *et al.*, 2017), dan (Bhaumik & Selarka, 2012).

Alasan pengaruh negatif merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan adalah terjadinya *overinvestment* yang berawal dari tersedianya *free cash flow* dalam perusahaan. Masalah muncul ketika manajer memanfaatkan *free cash flow* untuk berinvestasi pada proyek yang di bawah biaya modal atau hanya membuangnya pada ketidakefisienan organisasi. Merger dan akuisisi merupakan salah satu cara manajer menghabiskan kas daripada membayarkannya sebagai dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu, manajer perusahaan dengan *free cash flow* yang besar akan lebih cenderung mengambil merger dan akuisisi yang bermanfaat rendah atau bahkan menurunkan nilai perusahaan (Jensen, 1986).

Kepemilikan manajerial diharapkan dapat memperlemah pengaruh negatif merger dan akuisisi melalui hak kontrol yang dimilikinya untuk memantau manajer atau *insider* itu sendiri bisa untuk membuat keputusan strategis dan manajerial bagi perusahaan (Bhaumik & Selarka, 2012). Oleh karena itu, jika *insider* memiliki kepemilikan saham pada suatu perusahaan, *insider* akan cenderung mengambil keputusan merger dan akuisisi yang tidak merugikan perusahaan karena jika di masa depan perusahaan rugi, *insider* tersebut juga ikut menanggung kerugian tersebut. Sedangkan kepemilikan asing diharapkan dapat memperlemah pengaruh negatif merger dan akuisisi melalui pengawasan perusahaan dengan lebih efektif, sehingga investor asing dapat mencegah perusahaan apabila akan mengambil keputusan merger dan akuisisi yang tidak bernilai tambah bagi perusahaan.

Namun, studi empiris di Indonesia yang meneliti pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan dengan menambahkan faktor struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi masih jarang ditemukan. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh struktur kepemilikan pada perusahaan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan berdasarkan pada rumusan masalah berikut.

1. Apakah merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan asing memoderasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menguji apakah merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui dan menguji apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan.
3. Mengetahui dan menguji apakah kepemilikan asing memoderasi pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain untuk pencapaian tujuan dan penyelesaian masalah yang ada, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan merger dan akuisisi.
2. Bagi investor agar mengerti pengaruh merger dan akuisisi terhadap fundamental perusahaan melalui kinerja keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dasar sebagai penambahan wawasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri atas teori-teori yang digunakan sebagai dasar yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu merger dan akuisisi, struktur kepemilikan, dan kinerja perusahaan. Dalam bab 2 ini, juga menjelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dalam pengembangan hipotesis penelitian, model analisis penelitian, dan juga kerangka berpikir penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri atas pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan sampel, metode penentuan sampel, dan teknik analisis penelitian yang bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, cara yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis penelitian, serta penjelasan mengenai hasil penelitian yang lebih lanjut.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas hasil akhir penelitian yang berisi kesimpulan akhir penelitian serta saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian di masa depan.